

**Implementasi Corporate Social Responsibility TP. Aneka Tambang Pada
Pemberdayaan Masyarakat Tani
(Suatu Studi di kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur)**

**Kits Maruga
Arie Junus Rorong
.Sonny Rompas**

Abstract : The research objective is to mengetahui how the process of implementation of corporate social responsibility in the community empowerment maba farmer in the district, the district east halmahera sebagaimana mandated by law No. 40 of 2007. It was explained that the obligation CSR aims to create the company's relationship harmonious, balanced, and in accordance with the environment, values, norms, and local culture. To know the process of implementing corporate social responsibility on a farm community pemberdayaan the research method used is qualitative method, which is where the researcher as a key instrument.

In pelaksanaan corporate social responsibility program of PT. Antam to the empowerment of the farmers. Antam start with a Base line data, which prepares the program what to do, then analyze the data suda collected in order to determine the level of success to be achieved, and so do the design program, and at the implementation stage of society tanilah are active in a given program and the monitoring and evaluasi of Antam parties it is intended that the program carried obtain maximum results. so far CSR program on farmers suda so we feel and suda goes well, ranging from understanding the challenge of agriculture, pelatihan-training and the provision of land, for the people who do not have agricultural land and the provision of means of transportation to rejuvenate us go into the garden or agricultural land ,

In pelaksanaan corporate social responsibility program of PT. Antam's farmer community empowerment suda well underway, and has been doing so, in accordance with company policy so that programs adapted to the conditions of human resources and natural resources in the region, so that the programs can be maintained sustainability. So the future of corporate social responsibility better in realizing the company's policy and is mandated by law.

Keywords: *Implementation of Corporate Social Responsibility Pt. Antam on Community Empowerment of Farmers in Sub Maba East Halmahera*

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya setiap individu, masyarakat dan organisasi mempunyai tanggung jawab sosial (*social responsibility*) pada lingkungannya. Tanggung jawab sosial seseorang atau organisasi adalah etika dan kemampuan berbuat baik pada lingkungan sosial hidup berdasarkan aturan, nilai dan kebutuhan masyarakat. Berbuat baik atau kebijaksanaan merupakan bagian dari kehidupan sosial. Dan segi kecerdasan, berbuat baik adalah salah satu unsur kecerdasan spiritual. Sementara dalam konteks perusahaan, tanggung jawab sosial itu disebut tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Empat tahun

belakangan ini *corporate social responsibility* atau CSR memang sedang menjadi trend di Indonesia.

Banyak orang berbicara tentang CSR dan semuanya baik serta perusahaan yang melakukan *corporate social responsibility* (CSR) semakin banyak. Namun upaya sosialisasi harus terus dilakukan agar lebih banyak perusahaan menyadari dan memahami pentingnya CSR. Memang diakui, di satu sisi sektor industry atau korporasi skala besar telah mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi di sisi lain eksploitasi sumber-sumber daya alam oleh sektor industri seringkali menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan yang parah.

Karakteristik umum korporasi skala-besar biasanya beroperasi secara *enclave* atau terpisah, dan melahirkan apa yang disebut perspektif *dual society*, yaitu tumbuhnya dua karakter ekonomi yang paradoks di dalam satu area.

Penulis menganggap bahwa pengambilan judul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Pemberdayaan Masyarakat Tani* cukup strategis. *Pertama*, sebab sebenarnya konsep tanggungjawab sosial perusahaan telah dikenal sejak awal 1970, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder* nilai-nilai pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan.

Kedua, adalah sebagai upaya untuk menegaskan hubungan perusahaan dengan aktifitas perniagaan yang diselenggarakan oleh para perusahaan. Dalam konteks perniagaan yang diselenggarakan terdapat hubungan timbal-balik antara *personal* perusahaan secara *internal* dan antara *internal* perusahaan dengan masyarakat. *Corporate Social Responsibility* adalah suatu bagian hubungan perniagaan yang melibatkan perusahaan di satu pihak dan masyarakat sebagai lingkungan sosial perusahaan di pihak yang lain. *Ketiga*, CSR adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat domisili. Secara teoritik, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholdersnya*, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja atau operasionalnya.

Di Indonesia CSR sendiri, merupakan suatu tanggung jawab sosial suatu perusahaan dimana menjadi salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi Undang- Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terbaru, yakni UU Nomor 40 Tahun 2007, pasal 74 ayat (1) yaitu : “ Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan

dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan” melalui undang-undang ini, industry atau koprasi wajib untuk melaksanakannya.

Harusnya dalam menerapkan CSR, perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR.

Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif atau pun negatif. . Apabila CSR tidak dilakukan dengan baik, maka dapat menyebabkan berbagai macam permasalahan. Konflik sosial akan terjadi apabila suatu perusahaan kurang peduli dengan masyarakatnya dan tidak mengimplementasikan CSR dengan baik. Sedangkan CSR yang dilakukan dengan baik oleh suatu perusahaan memungkinkan terciptanya upaya pengembangan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa melupakan kelestarian lingkungan.

Dalam merealisasi CSR PT. ANTAM, Melakukan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang selanjutnya disebut “ANTAM Peduli”. Program Kemitraan merupakan bantuan modal usaha kepada para pelaku usaha kecil. Sedangkan bina lingkungan sendiri merupakan bantuan langsung dalam bentuk amal di berbagai bidang. Misalnya bidang pendidikan, kesehatan, pelestarian alam, sarana ibadah, sarana umum, bencana alam, alat-alat produksi serta peduli pangan. Bentuk-bentuk penyaluran dana CSR khususnya dalam program bina lingkungan dapat diberikan dalam bentuk beasiswa yang diberikan oleh Antam mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.

Pemberian beasiswa tersebut di utukkan bagi pelajar yang tidak mampu namun berprestasi. Khususnya dalam program peduli pangan atau pertanian CSR ANTAM telah memberikan bantuan berupa pelatihan pada masyarakat tani, alat-alat produksi,

menyediakan lahan pertanian, menyediakan bibit sayuran, pupuk dan lain sebagainya namun dalam pelaksanaannya masyarakat tani masih mengalami kesulitan dalam melaksanakannya, hal ini disebabkan karena sulitnya untuk merubah kultur dari masyarakat dan kurangnya pengetahuan dari masyarakat serta lemahnya sistim kontrol dari pihak CSR ANTAM dalam pelaksanaannya. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk lebih mengkaji CSR ANTAM dengan mengangkat judul : ***Implementasi Corporate Social Responsibility Pt. Aneka Tambang pada Pemberdayaan Masyarakat Tani di Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur.***

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Pada dasarnya penelitian kualitatif dilaksanakan dalam keadaan yang alamiah (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (Pasolong, 2013:161), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya eksperimen, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan.

Fokus Penelitian

Penelitian ini didesain untuk melihat gambaran, dan menganalisis, mencatat dan mengimplementasikan kondisi lapangan khususnya pada Implementasi CSR PT. Aneka Tambang pada pemberdayaan masyarakat tani.

Untuk mengetahui implementasi kebijakan tersebut, maka akan di gunakan konsep yang dikemukakan oleh Grindle, maka hal-hal yang perlu di teliti adalah (1) Tipe manfaat. (2) Siapa pelaksanaan program. (3) Sumber daya yang di kerahkan. (4) Kekuasaan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat. Penelitian ini memfokuskan pada Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada Pemberdayaan Masyarakat Tani di kecamatan Maba.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Data Primer, yaitu diperoleh dengan cara mengadakan wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan pada fokus penelitian. Menurut Sugioyono dalam (Kaelan, 2014:119), Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik trtentu,
- b) Data Sekunder, yaitu diperoleh dengan cara mendatangi langsung lokasi yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian (Observasi langsung) dalam rangka untuk memperoleh informasi yang jelas tentang masalah yang diteliti guna pengamatan atau pengumpulan data. Menurut Satori dalam (Kaelan, 2014:100), mengatakan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif secara esensial adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, kondisi, konteks, ruang beserta maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian.

Informan Penelitian

Informan penelitian adalah diharapkan orang yang memberikan data dan informasi yang relevan dengan masalah penelitian, oleh karena informan merupakan narasumber atau sumber data primer yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. Adapun yang menjadi

informan dalam penelitian ini sebanyak 15 informan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Ketua Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Aneka Tambang di Maluku Utara.
2. Anggota CSR PT. ANTAM sebanyak (4orang).
3. Masyarakat Tani sebanyak (10 orang)

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (Sugiyono, 2014:91-99) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas atau langkah-langkah dalam analisis data yaitu sebagai berikut.

- 1) Reduksi data (*data reduction*) mereduksi data berarti merangkum, memilih hak-hak pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.
- 2) Penyajian data (*data display*) penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau dilakukan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing, and vrivication*). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru dan sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi data gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah dilakukan diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dari 15 orang informan penelitian yang terdiri dari; ketua CSR PT.ANTAM, anggota CSR, dan masyarakat sebagai kelompok sasaran. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan daftar pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan CSR dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kec. Maba, Kab. HAL- TIM ?

Jawab: Menurut Pak S.A . ST, Msi selaku Ketua CSR mengatakan bahwa Dalam pelaksanaan CSR PT. Antam dimulai dengan Base line Data, dimana mempersiapkan program apa yang harus dilakukan, kemudian menganalisis data yang sudah dihimpun supaya mengetahui tingkat keberhasilan yang akan dicapai, dan seterusnya melakukan desain program, dan pada tahap implementasi masyarakat tanilah yang berperan aktif dalam program yang diberikan dan yang melakukan monitoring dan evaluasi dari pihak Antam hal ini bertujuan supaya program yang dilakukan mendapat hasil yang maksimal.

2. Menurut Bapak/ibu apa manfaat terhadap masyarakat tani dari program-program yang di canangkan oleh pihak PT. Antam?

Jawab: menurut pak Alim Katehongsang (petani). Menurut saya, dari program-program CSR yang telah di berikan, sangat membantu kami karna, dengan adanya bantuan atau program CSR yang telah dicanangkan oleh pihak PT.Antam pendapatan sehari-hari kami juga sudah meningkat, dan yang sangat penting lagi yaitu kami sudah bisa menyekolakan anak-anak kami. Akan tetapi beliau juga menegaskan bahwa implementasi program CSR PT.ANTAM dalam pemberdayaan masyarakat tani perlu ditingkatkan lagi karena sesuai dengan penilaian dari beliau bahwa kinerja dari CSR belum maksimal. Dimana dalam pelaksanaan program, kurangnya pengawasan dari pihak CSR maupun perusahaan itu sendiri.

3. Menurut Bapak/ibu sejauhmana pelaksanaan program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat di Kec. Maba Kab. HAL-TIM?

Jawab: Menurut Bapak Arisyono, beliau mengatakan bahwa sejauh ini implementasi program CSR PT. Antam telah berjalan dengan baik. Namun kami dari pihak CSR akan terus mengevaluasi kembali dari program yang sudah di implementasikan serta kami harus terus bekerja sama dan menjalin komunikasi dengan dengan kelompok Katari sebagai pelaksana teknis untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat yang berada di lingkungan tambang lebih khususnya masyarakat tani di Kecamatan Maba. Sejalan dengan itu Pak Seken memperkuat argumen bahwa sejauh ini program CSR terhadap masyarakat tani sudah sangat kami rasakan dan merasa mulai dari pemahaman tentang pertanian, pelatihan-pelatihan dan penyediaan lahan, bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian serta penyediaan alat transportasi untuk mempermudah kami pergi ke kebun atau lahan pertanian.

A. Pembahasan

Dalam bagian ini akan dianalisis semua data yang diperoleh dari hasil peneliti seperti yang sudah disajikan pada bagian terdahulu. Sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti selama di lapangan, maka pada tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif dengan mengacu pada hasil interpretasi data dan informan yang telah dikumpulkan, baik melalui hasil wawancara maupun catatan-catatan sewaktu peneliti berada di lokasi penelitian.

Untuk menilai implementasi program CSR PT. ANTAM maka ada 4 indikator yaitu sebagai berikut :

1. Type of Benefits (Tipe Manfaat)

Pada point ini content of policy berupaya untuk menunjukkan atau menjelaskan bahwa dalam suatu kebijakan harus terdapat beberapa jenis manfaat yang menunjukkan dampak positif terhadap kelompok sasaran. Dalam artian bahwa isi kebijakan yang telah di

implementasikan dapat membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Misalnya, program CSR yang telah dicanangkan dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kec. Maba salah satunya peternak ayam kampung mempunyai tipe manfaat terhadap masyarakat adalah untuk meningkatkan pendapatan atau kebutuhan petani.

Sesuai dengan hasil penelitian di lapangan bahwa dari program yang telah di berikan atau yang telah dicanangkan oleh pihak CSR terhadap masyarakat sudah berjalan cukup baik, karena manfaat atau dampak yang dirasakan oleh masyarakat khususnya di Kecamatan Maba merasa sangat membantu dalam kehidupan keluarga. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu petani yang berinisial MB, mengatakan bahwa, dari program CSR yang telah dicanangkan oleh pihak Perusahaan misalnya: pelatihan pertanian lahan sempit, pelatihan budidaya ayam kampung, pelatihan budidaya sayuran organik, pelatihan pembuatan minyak goreng dan lain sebagainya, pelatihan ini bertujuan untuk 1). Meningkatkan pemahaman dan ketrampilan petani dalam mengelola sumber daya alamnya. 2). Meningkatkan pemahaman dan kemampuan petani dalam mengelola usaha dan akses pasar. Selanjutnya beliau juga mengatakan dan memperkuat argumennya bahwa manfaat dari program yang telah di canangkan oleh PT. Antam ini sangat membantu kami sebagai masyarakat petani hal ini dibuktikan dengan pendapatan perbulan kami yang awalnya hanya sekitar Rp 500,000-900,000/bln, tapi saat ini sudah berkisar Rp. 900,000-2.000,000/bln nya.

2. Program implementer (Pelaksanaan Program)

Dalam menjalankan suatu kebijakan atau program harus didukung dengan adanya pelaksana kebijakan yang kompeten dan kapabel demi keberhasilan suatu kebijakan. Dan ini sudah harus terpapar atau terdata baik, apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan implementornya dengan rinci.

Sesuai hasil wawancara di lapangan bahwa masyarakat tani sebagai pelaksanaan program

atau eksekutor program dari program-program yang telah di canangkan oleh pihak PT.Antam. Hal ini yang dikemukakan oleh salah satu anggota CSR, Ia mengatakan bahwa yang menjadi pelaksanaan program CSR adalah masyarakat tani itu sendiri, dimana masyarakat tani dibantu oleh Kawan Tani Lestani (KATARI) MALANG sebagai pelaksa teknis, dengan diberikan pemahaman pelatihan serta penguatan untuk meningkatkan pendapatan petani.

3. Resources Committed (Sumber-sumber Daya yang Digunakan)

Dalam setiap kebijakan yang telah disusun oleh para implementor tentunya tidak terlepas dari sumber daya yang dilibatkan yakni alokasi dana yang akan di kucurkan untuk program yang di implemntasikan serta SDM dari implementor kebijakan itu sendiri. Karena kebanyakan kegagalan suatu kebijakan disebabkan kurangnya pengetahuan serta keterampilan dari implementor terhadap isi kebijakan yang telah di implementasikan. Oleh karena itu Sumber daya merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menopang sukses atau tidaknya suatu kebijakan. Jadi pada intinya dalam pelaksanaan kebijakan harus di dukung oleh sember-sember daya yang memadai agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik. Sesuai dengan hasil wawancara oleh peneliti dengan beberapa informan di lapangan bahwa sumber daya yang di alokasikan untuk program sudah cukup memadai tetapi yang menjadi persoalan adalah kurangnya partisipasi serta dukungan dari masyarakat karna disebabkan faktor pendidikan yang masih sangat rendah. Sehingga hal inilah yang membuat petani belum mampu meningkatkan produktifitasnya.

4. Power, Interest, and Strategy of Actor Involved (Kekuasaan, Kepentingan, dan Strategi dari Aktor yang Terlibat)

Dalam suatu kebijakan perlu dipertimbangkan pula kekuatan atau kekuasaan, kepentingan serta strategi yang digunakan oleh para actor yang terlibat guna memperlancar jalannya pelaksanaan suatu implementasi kebijakan. Setiap kebijakan yang

telah di implementasikan tentunya ada kepentingan-kepentingan oleh para implementor kebijakan maupun masyarakat sebagai kelompok sasaran. Dan begitu juga sebagai aktor dalam pelaksanaan program kebijakan harus menyusun strategi yang baik dengan tujuannya program yang di implementasikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah di sepakati sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan informan bahwa, ada langka-langka yang dijalankan oleh para aktor dalam hal ini adalah pihak PT. Antam itu sendiri guna untuk mempermudah atau memperlancar program-program yang di dilaksanakan untuk kepentingan dan kebutuhan masyarakat tani. Berikut strategi CSR PT.Antam dalam pelaksanaan program terhadap pemberdayaan masyarakat tani. Baseline data yang dimaksud dengan baseline data yaitu untuk mempersiapkan program yang akan di lakukan kemudian dari program yang akan di implementasiakn di analisi terlebih dahulu agar supaya dalam pelaksanaannya bisa berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh para aktor pengusaha dan masyarakat tani. Desain program, pada tahapan ini program yang suda di himpun kemudian langsung di implementasikan atau dilaksanakan oleh masyarakat tani hal ini bertujuan untuk menghasilkan hasil yang maksimal atau sesuai dengan harapan petani. Tahapan selanjutnya yaitu memonitoring serta mengevaluasi program yang suda di implentasikan agar supaya dapat mengetahui apa yang menjadi dampak dari program yang suda di implentasikan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan ulasan pada bagian-bagian sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya program pada pemberdayaan masyarakat tani, yang telah di iplementasikan oleh Corporate Social Responsibility PT. Aneka Tambang, secara ekonomis masyarakat tani bisa mendapatkan manfaat yang cukup signifikan yang ditandai dengan

- meningkatnya atatus sosial atau pendapatan masyarakat tani di kecamatan maba.
2. Dalam pelaksanaan implementasi, kebijakan yang dijalankan oleh PT. Antam sudah sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Namun peningkatan kemampuan masyarakat harus terus dilakukan dengan mendorong pendidikan pada masyarakat untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman masyarakat sekitar sehingga melalui pelatihan dan pemberdayaan, masyarakat mampu mengelola sumber daya alamnya dengan baik.
 3. Dalam mengalokasikan dana PKBL yang dilakukan oleh CSR PT. Antam sudah melaksanakannya sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku. Walaupun pada tahun 2013 terjadi penurunan biaya akibat keluarnya UU Minerba akan tetapi PT. Antam terus melakukan dan menjalankan program-program CSR seperti biasanya. Dan dalam proses mengimplementasikan program-program CSR pun PT. Antam telah melakukannya dengan berdasarkan tahapan implementasi mulai dari baseline data sampai pada tahapan evaluasi.

B. Saran

1. Dalam menjalankan program corporate social responsibility PT. Aneka tambang kedepannya lebih ditingkatkan lagi dalam tahapan evaluasinya agar program yang suda dijalankan lebih berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Dalam penerapan program CSR pada masyarakat tani di kecamatan maba, PT. ANTAM telah melakukannya, sesuai dengan kebijakan perusahaan sehingga Program disesuaikan dengan kondisi sumberdaya manusia dan sumber daya alam yang ada di wilayah tersebut, agar program yang dijalankan dapat terjaga keberlanjutannya. Membangun hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat sekitar dan menggulirkan modal usaha agar masyarakat dapat berusaha mengembangkan dirinya sendiri dan kesejahteraannya.
3. Agar dapat menjaga keberlanjutan program yang suda di iplementasikan oleh PT. ANTAM diharapkan pada pihak CSR agar selalu memberikan pelatihan dan bimbingan pada masyarakat tani khususnya yang berada di kecamatan maba, baiknya pihak CSR mengubah pola pikir masyarakat sehingga budaya atau kultur yang dianut oleh masyarakat selama ini dapat diatasi, dengan memberikan motivasi dan pendidikan yang tinggi pada masyarakat. Dalam mengimplementasikan program CSR, diharapkan pada pihak PT. ANTAM mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 3 yang berbunyi, "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Pasolong, Harbani, 2014. Metode Penelitian Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Meter, Donald Van, dan Carl Van Horn, 1975, *"The Policy Implementation Process: A Conception"*, George A, Miner, John B (1997) Kebijakan dan strategi manajemen 2nd edition. Erlangga, Jakarta
- Nugroho, Alois A. (2006) "Triple Bottom Line" dalam Kompas, 29 Juni
- Pratama, Yeremia Ardi, dan Gunawan Widjaja, Seri Pemahaman Perseroan Terbatas Risiko hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR, Jakarta: Forum Sahabat, 2008.

Prof. Dr. Ali Faried, SH., MS. DKK. 2012
Studi Analisis Kebijakan. Refika
Aditama: Bandung.

Kaelan, 2014. Metode Penelitian Kualitatif
Interdisipliner. Yogyakarta: Paradigma

Meter, Donald Van, dan Carl Van Horn, 1975,
*"The Policy Implementation Process:
A Conception"*, George A, Miner,
John B (1997) Kebijakan dan strategi
manajemen 2nd edition. Erlangga,
Jakarta

Nugroho, Alois A. (2006) "Triple Bottom
Line" dalam Kompas, 29 Juni

Wibisono, Yusup. 2007 membeda konsep dan
Aplikasi *Corporate social
responsibility*. Gresik: Fasco
Publishing.

Referensi lain

<http://jurnal-sdm.blogspot.com>).

(<http://jurnal.unikom.ac.id>).

[http://www.sjdih.depkeu.go.id/fulltext/2007/25
TAHUN2007UU.htmht](http://www.sjdih.depkeu.go.id/fulltext/2007/25
TAHUN2007UU.htmht)

[http://aria.bapepam.go.id/reksadana/files/regul
asi/UU%2040%202007%20Perseroan
%20Terbatas.pdf](http://aria.bapepam.go.id/reksadana/files/regul
asi/UU%2040%202007%20Perseroan
%20Terbatas.pdf)